

*FACTORS ASSOCIATED WITH SPONTANEOUS ABORTION INCIDENTS AT
SLEMAN REGIONAL GENERAL HOSPITAL IN 2023*

Dyah Ayu Suci Prihartati¹, Dyah Noviawati Setya Arum, S. SiT., M.Keb²,
Ana Kurniati, SST., M.Keb³

¹ Mahasiswa Prodi Sarjana Terapan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta;

^{2,3} Dosen Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta;

Email: ucimidwife@gmail.com

ABSTRACT

Background: One of the main causes of maternal death is bleeding complications caused by abortion. Complications from abortion can be bleeding, perforation, infection, shock to kidney failure. The number of spontaneous abortion cases at Sleman Regional Hospital in 2023 was 95 cases and was the largest case of PONEK in 2023.

Objective: This study aimed to determine the factors associated with the occurrence of spontaneous abortion at Sleman Regional Hospital.

Method: This type of research was observational analytic that used a cross-sectional design that analyzes secondary data from hospital medical records in 2023. The population in this study were all pregnant women with a gestational age of less than 20 weeks who checked themselves into Sleman Regional Hospital in 2023. The sampling method was carried out using a total sampling technique with a total of 121 people. Data were analyzed univariately, bivariate using the chi square test and multivariately using the logistic regression test.

Results: The results of the study based on bivariate analysis showed maternal age ($p = 0.009$), parity ($p = 0.112$), maternal Body Mass Index ($p = 0.008$) and chronic diseases ($p = 0.467$). The results of multivariate analysis showed that Body Mass Index was the dominant factor associated with the incidence of spontaneous abortion ($p = 0.019$).

Conclusion: Maternal age and Body Mass Index are relate to the incidence of spontaneous abortion and Body Mass Index is the most dominant factor relate to spontaneous abortion.

Keywords: Age, Parity, Body Mass Index, Chronic Diseases, Spontaneous Abortion.

FAKTOR- FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN ABORTUS SPONTAN DI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH SLEMAN TAHUN 2023

Dyah Ayu Suci Prihartati¹, Dyah Noviawati Setya Arum, S. SiT., M.Keb²,
Ana Kurniati, SST., M.Keb³

¹ Mahasiswa Prodi Sarjana Terapan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta;

^{2,3} Dosen Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta;

Email: ucimidwife@gmail.com

ABSTRAK

Latar belakang: Perdarahan masih menjadi penyebab utama kematian ibu di Indonesia. Salah satu penyebab utama kematian ibu karena perdarahan berupa komplikasi yang disebabkan oleh abortus. Komplikasi dari abortus dapat berupa perdarahan, perforasi, infeksi, syok sampai dengan gagal ginjal. Jumlah kejadian abortus spontan di RSUD Sleman pada tahun 2023 sebanyak 95 kasus dan merupakan kasus terbanyak PONEK pada tahun 2023.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor- faktor yang berhubungan dengan kejadian abortus spontan di RSUD Sleman.

Metode: Jenis penelitian ini adalah analitik observasional dengan menggunakan desain crosssectional yang menganalisis data sekunder dari rekam medis rumah sakit tahun 2023. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil dengan umur kehamilan kurang dari 20 minggu yang memeriksakan diri ke RSUD Sleman pada tahun 2023. Cara pengambilan sampel dilakukan dengan teknik total sampling dengan jumlah 117 orang. Data dianalisis secara univariat, bivariat dengan menggunakan uji *chi square* dan multivariat dengan menggunakan uji regresi logistik.

Hasil: Hasil penelitian berdasarkan analisis bivariat didapatkan usia ibu ($p=0,009$), paritas ($p=0,112$), Indeks Massa Tubuh ibu ($p=0,008$) dan penyakit kronis ($p=0,467$) Hasil analisis multivariat menunjukkan Indeks Massa Tubuh adalah faktor dominan yang berhubungan dengan kejadian abortus spontan ($p=0,019$).

Kesimpulan: Usia ibu dan Indeks Massa Tubuh berhubungan dengan kejadian abortus spontan dan faktor paling dominan yang berhubungan dengan abortus spontan adalah Indeks Massa Tubuh.

Kata kunci: Usia, Paritas, Indeks Massa Tubuh, Penyakit Kronis, Abortus Spontan.